

Survei lapangan untuk Monitoring Karhutla

2 – 5 Agustus 2016

Kerjasama Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Selatan dengan Pusat Teknologi Penerbangan (PUSTEKBANG) LAPAN

Implementasi pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi kedirgantaraan untuk survei dan pemantauan kebakaran hutan dan lahan (karhutla) di Propinsi Sumatera Selatan akan dilaksanakan pada minggu pertama Bulan September 2016. Untuk itu, GIZ BIOCLIME selaku mitra kerjasama Dinas Kehutanan Propinsi Sumatera Selatan membantu persiapan pelaksanaan, diantaranya dengan melakukan survei lapangan lokasi untuk monitoring karhutla. Kegiatan yang akan melibatkan tim ahli pesawat tanpa awak (UAV) merupakan gabungan dari tim LAPAN (Lembaga Antariksa dan Penerbangan Nasional), Dinas Kehutanan dan GIZ BIOCLIME. Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk memanfaatkan pesawat udara nirawak untuk pemotretan lahan gambut potensi kebakaran di satu wilayah Provinsi Sumatera Selatan. Monitoring karhutla dengan UAV ini merupakan salah satu rangkaian dari beberapa kegiatan kerjasama yang direncanakan akan berkesinambungan hingga Bulan Oktober 2016 untuk analisa data dan FGD evaluasi hasil monitoring karhutla.

SASARAN KEGIATAN

1. Tersedianya data hasil pemotretan udara wilayah potensi kebakaran hutan dan lahan (karhutla)
2. Tersedianya data hasil pemotretan areal bekas terbakar
3. Dokumen teknik hasil kerjasama Pustekbang dan Dinas kehutanan
4. Dokumen hasil evaluasi kegiatan
5. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia dalam pemantauan karhutla

KALENDER AGUSTUS 2016

- Survei Lapangan. Monitoring karhutla menggunakan pesawat tanpa awak (UAV). 2-5 Agustus
- FGD identifikasi dan pemetaan kantong habitat gajah dan harimau di Sumatera selatan, 8 Agustus 2016
- Bantuan program pemberdayaan/unit usaha masyarakat. Tahap pengadaan barang untuk bangunan industri kecil.
 - a. Desa Pangkalan Bulian Muba, 9-11 Agustus
 - b. Desa Kepayang Muba, 23-27 Agustus
 - c. Desa Karang Panggung dan Napallicin, 28 Agustus – 2 September
- Global Tiger Day 2016 bersama COC, UIN Raden Fatah Palembang, ZSL, Animals ID, dan BKSDA, 21 Agustus
- Penjajakan program dan pengiriman proposal pengembangan usaha kelompok tani hutan ke Kementerian Pemuda dan Olahraga
 - a. Fatkhurrozi : Kelompok Tunas Harapan Desa Karang Panggung, Mura
 - b. Sapikzal P : Kelompok Citra Lestari Desa Napallicin, Muratara



Monitoring areal bekas terbakar. Foto diambil menggunakan pesawat tanpa awak (UAV). Pilot : Dudi Nugroho

Kerjasama Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) dengan Universitas Sriwijaya

BKSDA Palembang bekerjasama dengan Universitas Sriwijaya dan GIZ BIOCLIME menggelar diskusi kelompok terarah atau Focus Group Discussion (FGD) identifikasi pemetaan kantong habitat 2 spesies penting nasional ; Harimau dan Gajah di Sumatera Selatan. FGD digelar di Hotel Grand Zuri Palembang tanggal 8 Agustus 2016 dan dihadiri oleh 50 orang lebih peserta dari berbagai instansi, pihak swasta, perguruan tinggi dan NGO terkait yang ada di Sumatera Selatan. FGD dibuka langsung oleh Kepala Balai KSDA Sumatera Selatan, Nunu Anugerah, M.Sc yang dalam sambutannya menjelaskan bahwa Gajah dan Harimau Sumatera merupakan *umbrella spesies*, atau spesies payung yang berarti bahwa upaya konservasi terhadap kedua spesies besar ini akan membantu menyelamatkan keanekaragaman hayati lainnya di dalam ekosistem, sehingga pada akhirnya dapat menyelamatkan spesies-spesies kecil lainnya. Diharapkan nantinya, upaya konservasi terhadap kedua spesies ini menjadi batu loncatan awal untuk menyusun serta merencanakan rencana aksi selanjutnya bagi spesies terancam punah lainnya. Untuk itu, peran sinergis parapihak akan menjadi kebutuhan untuk opsi kelola efektif dalam manajemen lanskap.

Pada pertemuan ini juga turut hadir para pakar dan narasumber yang memiliki keahlian dalam upaya konservasi kedua spesies ini antara lain, Prof Hilda (Unsri), Yoan Dinata (FHK/ZSL Indonesia, Donny Gunaryadi (FKGI/FFI), Sunarto (WWF Indonesia), dan perwakilan dari APHI. Bertindak selaku moderator adalah Prof. Lilik Budi Prasetyo dari IPB. Dalam proses diskusi kelompok dibagi menjadi 2 (dua) berdasarkan letak geografis wilayah, yaitu Sumsel bagian utara dan selatan..

hendi.sumantri@giz.de

FGD satu hari ini menghasilkan data berupa informasi sebaran kedua spesies tersebut dari parapihak yang hadir mewakili institusi dan area kerjanya masing-masing. Hasil ini sangat penting mengingat data yang tersedia saat ini perlu diupdate dan diverifikasi ulang guna mengisi data-data yang hilang atau yang belum tersedia di Sumatera Selatan.

Pasca pelaksanaan FGD, dalam rapat terbatas tanggal 12 Agustus 2016 disepakati bahwa kegiatan ini juga mendiskusikan rencana tindak lanjut serta diputuskan untuk membuat dokumen rencana aksi upaya konservasi Harimau dan Gajah Sumatra. Rapat tersebut juga menetapkan dan membagi area mana saja yang termasuk kantong habitat Harimau dan Gajah. Untuk Harimau Sumatra, hasil sementara ditetapkan 8 kantong habitat dan untuk Gajah Sumatra juga ditetapkan 8 kantong habitat yang tersebar di Sumatera Selatan. Dengan dipetakannya kantong-kantong habitat ini di wilayah Sumsel, nantinya dapat di lakukan aksi lanjutan kantong habitat mana yang perlu dilakukan survei guna verifikasi terkait keberadaan kedua spesies ini dan mana kantong yang perlu dilakukan monitoring. Dalam rapat ini juga disusun kerangka penyusunan draft dokumen dan usulan rencana aksi ke depan untuk menjaga eksistensi kedua spesies kunci ini.

“Pertemuan ini juga bertujuan untuk mensinergikan seluruh informasi tentang gajah dan harimau. Tentang interaksi antara satwa dan manusia, tentang hubungan anthroposentris dan biosentris”

~ Prof. Dr. Hilda Zulkifli, M.Si, DEA.

Direktur Pasca Sarjana Universitas Sriwijaya

“Data-data hasil pertemuan ini sangat penting untuk dapat mendukung upaya pembangunan hijau, dan FGD ini merupakan langkah awal konservasi di Sumatera Selatan”

~ Berthold Haasler. Team Leader GIZ BIOCLIME



Identifikasi kantong habitat gajah dan harimau di Sumatera Selatan

Bahasan Diskusi :

- Konservasi harimau di Sumatera Selatan ; status dan tantangannya
- Meningkatkan daya dukung habitat harimau dan gajah di Sumatera
- Review status konservasi gajah di Sumatera Selatan
- Peranserta pihak swasta dalam pengelolaan satwa langka

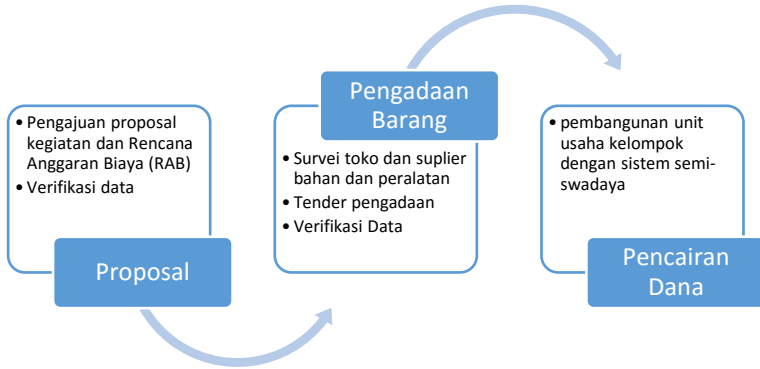


Foto bersama peserta dan narasumber FGD

Bantuan Program Pembangunan Unit Usaha Masyarakat

Program Peningkatan Penghidupan Masyarakat

GIZ BIOCLIME bekerjasama dengan kelompok tani di 5 (lima) desa pilot proyek membangun unit usaha masyarakat di tingkat desa. Hal ini merupakan tindak lanjut dari hasil analisa HHBK di masing-masing desa dan pelatihan teknis yang dilaksanakan pada tahun 2015 – 2016. Hasil studi CLAPS–*Community Livelihoods Appraisal and Product Scanning* dan MAD–*Market Analysis and Development* oleh NTFP EP merekomendasikan produk-produk HHBK unggulan yang potensial untuk dikembangkan dalam skala bisnis. Rekomendasi ini diperkuat dengan hasil studi *value chain* (rantai nilai) oleh Tim Universitas Muhammadiyah Palembang yang menelusur pasar produk-produk tersebut di tingkatan lokal maupun nasional.



Skema tahapan proses bantuan program pembangunan unit usaha masyarakat

Unit usaha masyarakat ini akan dikelola oleh kelompok tani hutan di masing-masing desa. Pada tahap ini, sudah dilakukan pengadaan barang untuk bangunan industri kecil. Pembangunan unit usaha ini dilakukan secara semi swadaya oleh tiap kelompok tani, dimana ada peran partisipatif anggota kelompok dalam mensukseskan pembangunan unit usaha tersebut

mohammad.sidiq@giz.de

Tabel progres kegiatan program pembangunan unit usaha HHBK per desa

No	Desa, Kabupaten	Usaha HHBK	Progres dan status
1	Kepayang, MUBA	Ubi racun	- Pengajuan proposal - Pengadaan barang - Tahap pembangunan
2	Pangkalan Bulian, MUBA	Rotan	- Pengajuan proposal - Pengadaan barang
3	Napallicin, Muratara	Minyak Atsiri Nilam	- Pengajuan proposal - Pengadaan barang - Tahap pembangunan
4	Karang Panggung, Mura	Kopi Organik	- Pengajuan proposal - Pengadaan barang - Tahap pembangunan
5	Muara Sungsang, Banyuasin	Nata de Coco	- Penyusunan proposal

Kelompok Tani Hutan Kirimkan Proposal Pengembangan Unit Bisnis HHBK ke Kementerian Pemuda dan Olahraga

Upaya pengembangan kapasitas dalam penyusunan proposal

Dua kelompok tani hutan, masing-masing Kelompok Tunas Harapan Desa Karang Panggung dan Kelompok Citra Lestari Desa Napallicin melalui perwakilan anggota kelompoknya menyusun proposal pengembangan usaha bisnis Hasil Hutan Bukan Kayu/HHBK (kopi organik selangit – Ds.Karang Panggung, dan minyak atsiri nilam – Ds. Napallicin). Proposal usulan pendanaan ini dikirimkan ke Kementerian Pemuda dan Olahraga yang saat ini menggagas program Wirausaha Muda Pemula (WMP) 2016 melalui Lembaga Pemodal dan Kewirausahaan Pemuda (LPKP) – (tautan 1).

Proposal yang disusun ini merupakan yang pertama dikirimkan oleh kelompok ke tingkat nasional setelah mengikuti pelatihan penulisan proposal Bulan Maret 2016 lalu yang difasilitasi oleh HaKI – Hutan Kita Institute (tautan 2). Sebelum ini, proposal pengembangan unit usaha dikirimkan ke Pemerintah Kabupaten atas dukungan dari KPH (Kesatuan Pengelolaan Hutan) Rawas dan Lakitan.

Upaya ini diharapkan sebagai media belajar bagi anggota kelompok dalam rangka mencari alternatif pendanaan untuk pengembangan unit bisnis HHBK. Lebih lanjut, kegiatan ini juga mencerminkan perluasan informasi yang dikumpulkan sebanyak-banyaknya dan tidak hanya terbatas pada kegiatan di kehutanan dan lingkungan hidup, dengan membidik kementerian pemuda dan olahraga yang memiliki konsen pada upaya peningkatan kapasitas pemuda anggota kelompok tani.

nyimas.wardah@giz.de



Foto. Logo produk HHBK Desa Napallicin Muratara (Minyak Atsiri) dan Desa Karang Panggung Mura (Kopi Organik Selangit)

Filosofi Logo Produk Minyak Atsiri Cap Tani Citra Lestari :

- Gambar tani : Sosok petani nilam di Ds.Napallicin
- Petani berkumis : Penggagas usaha nilam di Ds. Napallicin adalah Pak Amir
- Topi tani segitiga : Ds.Napallicin merupakan daerah pegunungan/dataran tinggi, TNKS
- Kumis lebat : Tanaman nilam yang tumbuh subur dan berkembang
- Tulisan melingkar : Proses yang berkelanjutan
- Mata bulat : Keping mata uang untuk kesejahteraan petani nilam

Tautan terkait (1) :

http://kemenpora.go.id/img_upload/files/Petunjuk%20Teknis%20Pemilihan%20WMP%20Berprestasi%20Tahun%202016.pdf

(2) <http://palembang.tribunnews.com/2016/03/23/giz-bioclime-ajari-40-warga-buat-proposal>

Global Tiger Day 2016



Cap telapak tangan sebagai simbol dukungan terhadap upaya konservasi Harimau Sumatra yang habitatnya semakin menurun di alam

Penyelenggara : Mapala UIN
Raden Fatah, Tiger Heart
Palembang, CoC – Community of
Conservation FMIPA Unsri

Narasumber
Talkshow :
ZSL, BKSDA,
GIZ BIOCLIME,
Animals ID

Lokasi dan Jadwal :
Taman Dharma Wanita,
Depan TVRI Palembang
Minggu, 21 Agustus 2016

#BURU
PEMBURU

AGENDA SEPTEMBER 2016

- Expose Bersama Hasil Penelitian. "Tata Kelola Hutan Untuk Mewujudkan Pembangunan Hijau Sumatera Selatan". Kerjasama Balai Penelitian dan Pengembangan Lingkungan Hidup dan Kehutanan (BP2LHK). 1 September 2016
- Monitoring karhutla menggunakan pesawat tanpa awak (UAV). Kerjasama Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Selatan dengan Pusat Teknologi Penerbangan LAPAN. 1 – 8 September 2016
- FGD Sub – IBSAP. *Indonesian Biodiversity Strategic Action Plan*. Agenda : diskusi draft ke-2 dokumen IBSAP Sumsel. 6-8 September & 28 September 2016
- Studi banding pengembangan institusi KPH (Kesatuan Pengelolaan Hutan) dan program kemitraan dengan masyarakat ke KPH Aceh. Kerjasama Dinas Kehutanan Propinsi Sumatera Selatan dengan GIZ BIOCLIME. 19 – 23 September
- Persiapan dan penjajakan NGO service centre dalam rangka penyediaan layanan dan informasi. Lanjutan
- Persiapan bantuan program pemberdayaan/unit usaha masyarakat. Lanjutan. (a) Industri kecil kopi, Desa Karang Panggung Musi Rawas, (b) Penyulingan minyak atsiri nilam, Desa Napallicin Musi Rawas Utara, (c) Industri Nata de Coco, Desa Muara Sungsang Banyuasin



giz



Info Penerbitan

Diterbitkan oleh BIOCLIME (Biodiversity and Climate Change Project I
Penanggung Jawab : Berthold Haasler | Redaksi : Nyimas Wardah |
Kontributor : Hendi Sumantri, Mohammad Sidiq, Dudi Nugroho, Rendra Bayu |
Alamat Redaksi : Jl. Jend Sudirman No.2837 KM 3,5 Palembang. Telp
+62711 353176,
e-mail korespondensi : nyimas.wardah@giz.de

Ralat Redaksi Keterangan Foto Hal. 3. Newsletter
edisi Agustus 2016

Sumber Foto : Flora Fauna Indonesia

Seharusnya :

Sumber Foto : Fauna Flora Internasional